KOMUNIKASI RITUAL RENDAMAN SUKU DAYAK INDRAMAYU DI KABUPATEN INDRAMAYU

(Studi Ernografi Komuniksai Budaya Suku Dayak Indramayu Di Kabupaten Indramayu)

Oleh:
Chandra Dewi Octaviani
41808160

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2012

LATAR BELAKANG



Indramayu

Merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki sejarah dan kebudayaan yang menarik untuk diminati. Terbentuknya akulturasi budaya Indramayu yang menjadi ciri khas masyarakat hingga dewasa ini lebih disebabkan oleh faktor geografis dan historis. Dalam konteks ini, sebagai daerah pesisir, Indramayu sejak sebelum dan sesudah masuknya pengaruh islam merupakan pelabuhan yang penting di pesisir Utara Jawa.

- **Suku Dayak Indramayu**

- Komunitas ini menamakan dirinya dengan sebutan "Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu". Menurut penjelasan warga komunitas ini, penamaan Suku Dayak ini mengandung makna sebagai berikut: Kata "Suku" artinya kaki, yang mengandung makna bahwa setiap manusia berjalan dan berdiri di atas kaki masing-masing untuk mencapai tujuan sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan masing-masing. Kata "Dayak" berasal dari kata "ayak" datau "ngayak" yang artinya memilih atau nyaring. Makna kata "Dayak" disini adalah menyaring, memilah dan memilih mana yang benar dan mana yang salah. Kata "Hindu" artinya kandungan atau rahim. Filosofinya adalah bahwa setiap manusia dilahirkan dari kandungan sang Ibu (perempuan).
- Sedangkan kata "Budha", asal dari kata "wuda", yang artinya telanjang. Makna filosofinya adalah bahwa setiap manusia dilahirkan dalam keadaan telanjang. Selanjutnya adalah kata "Bumi Segandu Indramayu". "Bumi mengandung makna wujud, sedangkan "Segandu" bermakna sekujur badan.



Spradley menjelaskan fokus perhatian etnografi adalah pada apa yang individu dalam suatu masyarakat lakukan (perilaku), kemudian apa yang mereka bicarakan (bahasa), dan terakhir apakah ada hubungan antara perilaku dengan apa yang seharusnya dilakukan dalam masyarakat tersebut, sebaik apa yang mereka buat atau mereka pakai sehari-hari (artifak). Fokus penelitian etnografi adalah keseluruhan perilaku dalam tema kebudayaan tertentu.

Rumusan Masalah



Makro

Berdasarkan latar belakang diatas, pertanyaan Makro yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

"Bagaimana Komunikasi Ritual Rendaman Suku Dayak Indramayu Di Kabupaten Indramayu (Studi Etnografi Komunikasi Budaya Suku Dayak Indramayu Di Kabupaten Indramayu)?"

Mikro

- Bagaimana identifikasi peristiwa-peristiwa komunikasi Ritual Redaman yang terjadi secara berulang-ulang?
- Bagaimana inverntarisi komponen komunikasi pada Rituak Rendaman yang membangun peristiwa komunikasi yang berulang tersebut?
- Bagaimana menemukan hunungan antarkomponen komunikasi yang membangun peristiwa komunikasi Ritual Rendaman, yang akan dikenal sebagai pemolaan komunikasi?



Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam dan mengetahui lebih jauh tentang "**Komunikasi Ritual Rendaman Suku Dayak Indramayu Di Kabupaten Indramayu**"

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui **identifikasi peristiwa-peristiwa** komunikasi Ritual Redaman yang terjadi secara berulang-ulang.

2. Untuk mengetahui **inverntarisi komponen** komunikasi pada Ritual Rendaman yang membangun peristiwa komunikasi yang berulang tersebut.

bowo ribo | Photographer

3. Untuk menemukan hunungan **antarkomponen** komunikasi yang membangun peristiwa komunikasi Ritual Rendaman, yang akan dikenal sebagai pemolaan komunikasi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN



- Ritual Rendaman sebagai komunikasi, oleh Onong Uchjana Effendy (1989:224).

Yang menurutnya: Suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa/lambang-lambang lainnya disampaikan kepada orang lain". (Effendy, 1989:224).

- **Pola komunikasi yang dibangun dalam pandangan ritual adalah *sacred ceremony* (upacara sakral atau suci) dimana setiap orang secara bersama-sama bersekutu dan berkumpul (*fellowship and commonality*). Senada dengan hal ini, Radford menambahkan, pola komunikasi dalam perspektif ritual bukanlah pengirim mengirimkan suatu pesan kepada penerima, namun sebagai upacara suci dimana setiap orang ikut mengambil bagian secara bersama dalam bersekutu dan berkumpul.**

Kerangka Pemikiran

- **Kerangka Teoritis**

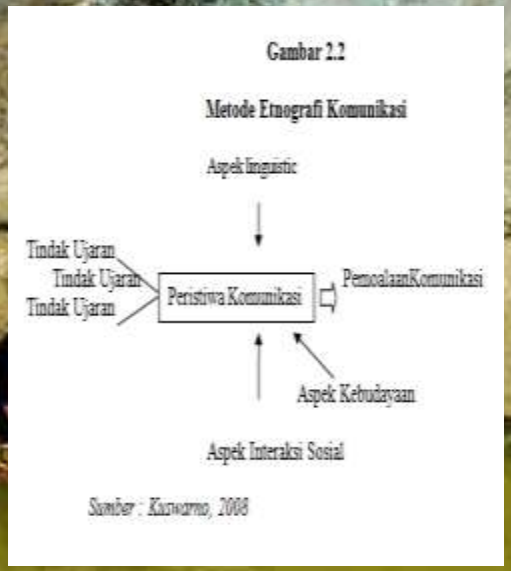
Etnografi komunikasi menurut Spradley yang dikutip oleh Kuswarno, adalah perilaku komunikasi dalam tema kebudayaan tertentu, jadi bukan keseluruhan perilaku seperti etnografi.

- **Kerangka Konseptual**

1. Identifikasi peristiwa-peristiwa komunikai yang terjadi secara berulang(*recurrent events*).=> (Recurrent Events dalam etnografi komunikasi adalah peristiwa-peristiwa komunikasi yang signifikan, dan menjadi ciri khas dari perilaku komunikasi suatu kelompok masyarakat.)

2. Recurrent Events dalam etnografi komunikasi adalah peristiwa-peristiwa komunikasi yang signifikan, dan menjadi ciri khas dari perilaku komunikasi suatu kelompok masyarakat. => (Komonen komunikasi meurut etnografi komunikasi adalah unit-unit komunikasi yang menujang terjadinya suatu peristiwa komunikasi. Berbeda dengan perspektif behaviorisme, komponen komunikasi pada etnografi komunikasi terdiri dari tipe peristiwa, topik, tujuan, setting, partisipan, bentuk pesan,isi pesan, urutan tindakan, kaidah interaksi, dan norma interaksi.)

3. Temukan hubungan antara anatarkomponen komunikasi yang membangun peristiwa komunikasi, yang akan dikenal kemudian sebagai pemolaan komunikasi (*comminications pattering*).=> (Hubungan anarkomponen yang dimaksud adalah bagaimana setiap komponen komunikasi saling bekerja sama untuk menciptakan perilaku komunikasi yang khas dari kelompok masyarakat tersebut. (Kuswarno, 2008:37-38)



Objek Penelitian



Sekilas Tentang Suku Dayak Indramayu

Suku Dayak Indramayu sama sekali tidak ada hubungannya dengan Suku Dayak yang ada di Kalimantan meski mereka menggunakan nama dan berpenampilan layaknya Suku Dayak Kalimantan. Mereka merupakan bagian dari orang Indramayu atau penduduk Indramayu yang pada umumnya menggunakan bahasa dengan dialek Jawa-Cirebon.

Dalam aspek bahasa dan ras (ciri khas biologis), mereka tidak banyak berbeda dengan orang Indramayu lainnya. Perbedaan mereka dengan kebanyakan orang Indramayu lainnya terletak pada adat istiadat, kepercayaan serta penampilan yang mereka jalankan serta perlihatkan dalam kehidupan sehari-hari. Komunitas yang kini beranggotakan lebih dari ± 1000 jiwa.

Metode Penelitian
Desain Penelitian



Bogdan dan Taylor

- Kualitatif adalah pendekatan keilmuan yang diarahkan pada latar dan individu secara holistic dan utuh.

- Metode kualitatif studi etnografi komunikasi. Karena metode ini dapat menjelaskan secara rinci suatu hubungan dari kategori-kategori dan data yang ditemukan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari studi etnografi komunikasi untuk menggambarkan, menganalisis dan menjelaskan perilaku komunikasi dari suatu kelompok social.

- Penelitian kualitatif akan menuntun etnografi komunikasi untuk memahami bagaimana bahasa, komunikasi, dan kebudayaan saling bekerja sama untuk menghasilkan perilaku komunikasi yang khas. Etnografi komunikasi juga merupakan ilmu sekaligus metode penelitian dalam ilmu sosial. (Engkus. 2008)



Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data:

- Wawancara Mendalam *(Indept Interview)*
- Observasi
- Dokumentasi

Studi Lapangan

- **Observasi**
- **Wawancara**

- **Studi Pustaka**

- **Studi Pustaka**
- Adalah dimana penulis mencari data dengan mengadakan penelaahaan terhadap buku-buku litelatur, karya tulis yang bersifat ilmiah yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

- ***Internet Searching***
- Adalah suatu cara pencarian menggunakan fasilitas elektronik yang dikenal dengan nama *internet*. *Internet* ini dijalankan melalui *Browser* untuk mencari informasi yang diinginkan. *Internet seaching* menampung database dari situs-situs seluruh dunia yang jumlahnya milyaran halaman. Cara penggunaannya sangat mudah, hanya dengan memasukan kata kunci makan internet *searching* akan melakukan *browser* dan menampilkan beberapa link situs yang disertai dengan keterangan singkat suatu informasi.

Teknik Penentuan Informan

- Informan adalah seorang pembicara asli yang berbicara dan mengulang kata-kata, frase, dan dialek dalam bahasanya sendiri." (Kuswarno,2008:63)

Tabel 3.1
Data Informan

1.	Takmad Diningrat	76 Tahun	Ketua Suku Dayak Indramayu
2.	Wardi	36 Tahun	Anggota Suku Dayak Indramayu
3.	Rusdi	30 Tahun	Anggota Suku Dayak Indramayu

Sumber: Dokumen Pribadi, 2012

Tabel 3.2
Data Informan Pendukung

No	Nama	Umur	Jabatan
1.	Darnoto	36 Tahun	Ketua Desa
2.	Saiman	70 Tahun	Sesepuh Desa
3.	Aswanto	24 Tahun	Masyarakat

Sumber: Dokumen Pribadi, 2012

- Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah Purposive sampling.
- "*Purposive sampling* adalah sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sample untuk rujukan tertentu. Hanya mereka yang ahli yang patut memberikan pertimbangan untuk pengambilan sample yang dilakukan. Oleh karena itu samling ini cocok untuk studi kasus yang mana aspek dari kasus tunggal yang terpresentative diamati dan dianalisis." Ridwan, M.B.A, 2003: 20)



Teknik Analisis Data

- Teknik analisis data yang dilakukan sepanjang proses penelitian sejak memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Data yang berhasil peneliti kumpulkan kemudian ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, lalu disajikan dalam bentuk naratif sesuai dengan masalah yang sedang dibahas. Antara lain:

- pengumpulan data
- reduksi data
- penyajian data
- penaarikan kesimpulan

bowo Cribo |Photographer



Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi:

Penelitian ini difokuskan tepatnya di Desa Krimun Kecamatan Losarang, Kecamatan Indramayu Alasan pemilihan Desa Krimun karena kegiatan Suku Dayak Indramayu tersebut bertempat di Desa setempat.

Waktu Penelitian:

Penelitian yang dilaksanakan peneliti dimulai 31 maret 2012 sampai 25 Juli 2012, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



- Dapat diaplikasikan ke dalam komunikasi ritual Rendama Suku Dayak Indramayu yaitu suatu identifikasi peristiwa perilaku kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang yang menjadi ciri khas dari Suku Dayak Indramayu.
- Pada penelitian ini peneliti melakukan sebuah wawancara dengan Bahasa Indramayu dan untuk mempermudah peneliti juga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai penunjang untuk mempermudah hasil wawancara tersebut.
- Dapat diaplikasikan dalam suatu kebudayaan kegiatan Ritual tersebut memiliki tujuan yang matang dalam melaksanakan kegiatan, tidak lain halnya pula dengan kegiatan ritual Rendaman Suku Dayak di Indramayu mereka melakukan kegiatan tersebut atas dasar memiliki tujuan yang bersifat memberiskan jiwa, mendekatkan diri kepada leluhur dan Tuhan. Serta dalam kegiatan ritual Rendaman tersebut memiliki bentuk pesan, urutan tindakan dalam arti mempersiapkan diri dalam acara ritual tersebut. Dalam kegiatan ritual yang dilakukan ini memiliki nilai kaidah dan norma interaksi.

Hubungan antara antarkomponen komunikasi yang membangun dari peristiwa komunikasi Ritual Rendaman merupakan pemolaan komunikasi artinya saling bekerja sama dalam menciptakaan suatu komunikasi yang khas dalam kegiatan Ritual Rendaman tersebut misalnya dalam interaksi kepada seluruh anggota Suku Dayak Indramayu untuk melakukan suatu kegiatan atau suatu hubungan komunikasi di dalam ruang padepokan maupun di luar padepokan.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Salah satu yang menjadi ciri khas dalam Ritual Rendaman adalah bahasa yang digunakan pada saat upacara berlangsung. Memakai bahasa Jawa-Indramayu. Dengan bahasa non verbalnya yaitu pakaian adat yang mereka pakai yaitu menngunakan celana sebelah hitam dan sebelah putih.

- Kegiatan ritual Rendaman Suku Dayak Indramayu tersebut adalah sebagai simbol dimana bahwa media tersebut merupakan suatau media komunikasi mereka yang mendekatkan diri pada kepercayaan yang mereka yakini, dan juga secara tidak langsung media ritual tersebut merupakan media penghubung untuk berkomunikasi dengan para leluhur saat sedang melaksanakan ritual Rendaman tersebut. Ritual merupakan aksi dan bukan hanya sekedar pemikiran atau konsep semata. Dalam kehidupan sehari-hari, mitos adalah salahsatu rasionalisasi dari aktifitas ritual. Dengan demikian ritual dipandang sebagai suatu bentuk aksi tidak saja sebagai salahsatu cara berpikir. Ritual pun merupakan sesuatu hal dimana orang mempraktekkannya dan tidak saja dipendam dalam benak.

- Ritual merupakan perilaku yang dilakukan berulang (*repetitive*) secara rutin. Banyak ritual yang dilakukan secara terjadwal, dan ditentukan mengikuti suatu siklus waktu. Salahsatu implikasi penting dari ritual yang terjadi secara berkala ini adalah tidak diatur dan didikte oleh situasi yang spesifik, melainkan melalui apa yang dipandang benar.

- Pola komunikasi yang dibangun dalam pandangan ritual adalah sacred ceremony (upacara sakral atau suci) dimana setiap orang secara bersama-sama bersekutu dan berkumpul (*fellowship and commonality*). Senada dengan hal ini, Radford menambahkan, pola komunikasi dalam perspektif ritual bukanlah pengirim mengirimkan suatu pesan kepada penerima, namun sebagai upacara suci dimana setiap orang ikut mengambil bagian secara bersama dalam bersekutu dan berkumpul.



Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah :

Saran Bagi Suku Dayak Indramayu

1. Untuk seluruh anggota Suku Dayak Indramayu agar bisa lebih menjaga nilai kebudayaan yang terkandung dalam kegiatan yang mereka miliki.
2. Pesan-pesan simbolik dalam upacara Ritual Rendaman merupakan bentuk penggambaran dari sehingga dibedakan antara simbol dengan makna yang sbeenarnya sehingga tidak keluar dari nilai agama yang sebenarnya.
3. Dalam Kegiatan kesehariannya Suku Dayak Indramayu, harus lebih meningkatkan lagi cara bersosialisasi dengan masyarakat di luar padepokan agar terjalin hubungan yang lebih baik lagi. Sehingga dalam kegiatan bersosialisasi Suku Dayak Indramayu tersebut dapat di hargai karena keberadaannya dalam suatu kegiatan tersebut.

Saran Bagi Peliti Lanjutan

1. Diharapkan bagai Peneliti yang akan menggunakan Penelitian ini sebagai acuan Penelitian selanjutnya agar dapat ;ebih memahami tentang Komunikasi Ritual itu seperti apa, dan juga harus dapat lebih memahami tentang tentang suatu bentuk kebudayan yang akan diteliti nanti
2. Diharapkan juga dapat memahami tentang Aspek-aspek Dalam Bentuk suatu Kebudayan yang akan diteliti, dan juga dapat memahami tentang unsur-unsur yang terkandung didalam bentuk kebudayan yang akan diteliti nanti.
3. Diharapkan dapat mencari cara-cara baru yang lebih menarik dalam meneliti suatu bentuk kebudayan di suatu Daerah.


SEKIAN DAN TERIMAKASIH